



EKONOMI

IKM Kesulitan Bahan Baku Logam

JOGJA, *Radar Jogja* - Unit Pelaksana Teknis (UPT) Logam Kota Jogja sesalkan sulitnya mendapat bahan baku dengan harga kompetitif. Lantaran bahan baku logam cenderung lebih murah di pasar internasional daripada dalam negeri. Hal ini membuat industri kecil menengah (IKM) logam kalah saing dengan produk impor.

Kepala UPT Logam Kota Jogja, Naful Minan membenarkan, pelaku IKM dihadapkan dengan kesulitan memperoleh bahan baku. "Sulit mendapat bahan baku dengan harga kompetitif. Kalau harga nggak kompetitif masih ada,"



Naful Minan

sebutnya pada *Radar Jogja* dalam sebuah kegiatan di Pusat Desain Industri Nasional (PDIN), Terban, Gondokusuman, Kota Jogja.

Aan, sapaan akrabnya, menyebut masalah bahan baku jadi kendala IKM Nasional. Bukan hanya di Jogjakarta. "Kami akhirnya dapat bahan dengan harga yang tidak kompetitif. Kami belum lama ke Tegal dan Semarang, mereka mengatakan hal yang sama. Harga perolehan bahan bakunya bahkan lebih mahal daripada internasional," beberny.

Hal itu berimbas pada kendala produksi. Menjalur pula pada pemasaran. "Produk (dalam negeri, Red) jadi sulit bersaing dengan produk impor dari Tiongkok," cecarnya.

Sejatinya, Aan memuji langkah pemerintah yang melalui tingkat komponen dalam negeri (TKDN). Melalui program itu, produsen wajib melokalkan komponen produksi di Indonesia. "Tapi kami ingin untuk tidak hanya memberikan arahan untuk lokalisasi TKDN. Kalau bisa, setop impor. Ketika sudah ada produsen lokal membuat produk itu," tegasnya.

Dilansir dari Jawa Pos, Presiden RI Joko Widodo (Jokowi) akan mengumumkan penghentian ekspor komoditas bahan mentah lain. Setelah sebelumnya menghentikan ekspor komoditas nikel. Jokowi mengatakan Indonesia tidak bisa terus-menerus mengeksport bahan mentah. Dia mengatakan, penghentian ekspor komoditas bahan mentah akan dilakukan bertahap. "Karena tidak bisa kita biarkan lagi ekspor bahan mentah itu, tidak. Tahun depan ada lagi, entah satu, entah dua, setop lagi," kata Jokowi menegaskan.

Dia menegaskan penghentian ekspor bahan mentah nikel membuat Indonesia memperoleh keuntungan berlipat. Tercatat keuntungan 1,1 miliar dolar AS menjadi 30 miliar dolar AS, karena komoditas itu diolah lebih dulu sebagai komoditas bernilai tambah. (fat/bah/er)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Logam	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005